

## PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Askarman Laia<sup>1</sup>, Helnanirma Susanti Fau<sup>2</sup>, Merdina Ziraluo<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Universitas Nias Raya, Indonesia

Email: askarman@gmail.com<sup>1</sup>, helnanirma@gmail.com<sup>2</sup>, merdinaziraluo@gmail.com<sup>3</sup>

### ABSTRACT

The research objective was to determine the effect of the Quantum Learning learning model on students' cognitive learning outcomes. The method of this research is quasi-experimental which is quantitative, namely the experimental class uses the Quantum Learning model while the control class uses conventional methods. The population of this research was all class VIII, the research sample was class VIII-A as the experimental class and class VIII-B as the control class. The results of the study stated that in the experimental class by doing the pretest obtained an average learning result of 62.24 and the posttest obtained an average learning result of 83.79. While in the control class, the average learning outcome was 64.33 in the pretest and the posttest obtained an average learning outcome of 74.17, which means that the Quantum Learning model has more influence on learning outcomes than the conventional model. The conclusion of the study based on the calculation of the hypothesis test is that  $t_{count} = 2.994$  is greater than  $t_{table} = 1.672$  with a significance of 5%. Because  $t_{count} > t_{table}$  then  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected which means "there is an influence of the Quantum Learning learning model on students' Indonesian learning outcomes". The researcher's suggestion is that it is hoped that every Biology subject teacher will apply the Quantum Learning learning model in order to improve the abilities of students, and can improve teaching and learning methods and become reference material for further researchers who are relevant to this research.

**Keywords:** Influence, Model, Learning, Language

### ABSTRAK

*Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Quantum Learning terhadap hasil belajar kognitif siswa. Metode penelitian ini adalah quasi eksperimen yang bersifat kuantitatif yaitu kelas eksperimen digunakan model Quantum Learning sedangkan dikelas kontrol digunakan metode konvensional. Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas VIII, sampel penelitian kelas VIII-A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-B sebagai kelas kontrol. Hasil penelitian menyatakan bahwa dikelas eksperimen dengan melakukan pretest diperoleh rata-rata hasil belajar 62,24 dan posttest diperoleh rata-rata hasil belajar 83,79. Sedangkan dikelas kontrol pada pretest diperoleh rata-rata hasil belajar 64,33 dan posttest diperoleh rata-rata hasil belajar 74,17 yang artinya model Quantum Learning lebih berpengaruh pada hasil belajar dibanding dengan model konvensional. Kesimpulan penelitian berdasarkan perhitungan uji hipotesis diketahui  $t_{hitung} = 2,994$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 1,672$  dengan signifikan 5%. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang artinya "ada pengaruh model pembelajaran Quantum Learning terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa". Saran peneliti, diharapkan kepada setiap guru mata pelajaran Biologi supaya menerapkan model pembelajaran Quantum Learning demi meningkatkan kemampuan yang dimiliki siswa, dan dapat memperbaiki cara belajar mengajar serta menjadi bahan referensi kepada peneliti lanjutan yang relevan dengan penelitian ini.*

**Kata Kunci:** Pengaruh, Model, Pembelajaran, Bahasa

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek kehidupan yang sangat penting dalam menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang handal dan profesional (Harefa, D., 2020). Pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama bagi perkembangan bangsa dan negara dengan pendidikan manusia akan mendapat ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi dirinya dan dapat diterapkan dalam kehidupannya sehari-hari maupun dalam bermasyarakat

(Harefa, D., 2022). Pendidikan yang berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa (Harefa, D., Hulu, 2020). Hal ini bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Mutu pendidikan sudah selayaknya menjadi perhatian semua pihak, baik pemerintah, masyarakat, sekolah maupun guru sebagai pihak yang langsung berkecimpung dalam proses pembelajaran (Harefa, D., Telambanua, 2020). Namun hingga saat ini, mutu pendidikan masih menjadi bahan pengujian semua pihak (Harefa, D., Telaumbanua, 2020). Hal ini dikarenakan mutu pendidikan masih belum memenuhi harapan yang begitu besar dalam menciptakan peserta didik memiliki sumber daya manusia yang mampu bersaing dengan negara-negara lain (Harefa, 2020b). Berbagai cara yang dilakukan dengan penyempurnaan kurikulum, perbaikan dan penambahan sarana dan prasarana, penambahan sumber belajar terutama buku pelajaran dan lain-lain.

Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada lingkungan belajar yang diselenggarakan secara formal disekolah-sekolah yang bertujuan untuk mengarahkan perubahan diri pada anak didik secara terencana, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap (Harefa, 2020a). Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan guru agar dapat terjadi perolehan ilmu pengetahuan serta pembentukan sikap dan kepercayaan diri siswa. Pembelajaran yang berkualitas sangat tergantung dari motivasi dan kreativitas guru. Guru yang memiliki motivasi dan kreativitas tinggi serta mampu memfasilitasi motivasi belajar siswa dapat membawa keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang baik.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah merupakan suatu proses yang rumit karena siswa tidak hanya sekedar memperoleh informasi, tetapi juga melibatkan berbagai kegiatan dan tindakan yang harus dilakukan untuk mencapai hasil belajar yang baik (Surur, M., 2020). Proses pembelajaran akan berhasil dengan baik apabila guru dapat mengkondisikan kegiatan belajar secara efektif. Kondisi belajar yang efektif tersebut merupakan keadaan belajar yang diciptakan oleh guru sebagai pendesain pembelajaran yang memberikan kesempatan lebih banyak bagi siswa untuk terlibat aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. Keadaan ini akan memicu semangat siswa dalam belajar yang mengarahkan pembelajaran berpusat pada siswa (*student centered*) sehingga akan mempengaruhi setiap proses dan hasil belajar siswa.

Kegiatan pembelajaran terhadap siswa dapat terlaksana dengan baik dan tepat, apabila seorang guru dapat memahami kepribadian siswa khususnya yang masih belum termotivasi untuk belajar (Hamalik & Oemar Hamalik, 2012), "Pengetahuan tentang proses ini akan membantu kita menjelaskan kelakuan yang kita amati dan untuk memperkirakan kelakuan-kelakuan lain pada seseorang". Hal ini penting karena peran guru sebagai pengelola peserta didik di mana dia sebagai manusia yang memiliki potensi, keinginan, kemauan, kemampuan yang berbeda dari yang lain.

Model pembelajaran yang digunakan guru merupakan salah satu cara untuk membuat siswa belajar secara efektif yang memberikan kesempatan lebih banyak bagi siswa untuk terlibat aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. Sehingga tujuan pembelajaran akan dapat tercapai apabila menggunakan model pembelajaran yang tepat, sesuai dengan standar keberhasilan yang ditetapkan. Model pembelajaran yang dapat dipergunakan dalam kegiatan belajar mengajar salah satunya model pembelajaran *Quantum Learning* yang berisi prinsip-prinsip sistem perancangan

pengajaran yang efektif, efisien, dan progresif. Menurut (Shoimin, 2014), “Fungsi model pembelajaran adalah sebagai pedoman bagi pengajar dan para guru dalam melaksanakan pembelajaran”. *Quantum Learning* berfokus pada hubungan dinamis pada lingkungan kelas, interaksi yang mendirikan landasan dan kerangka untuk belajar. Namun pada kenyataannya, kebanyakan guru masih lebih sering menggunakan model pembelajaran konvensional yang terfokus pada metode ceramah. Pada cara mengajar dengan metode ceramah, guru hanya mengaktifkan ingatan jangka pendek siswa, kurang melatih tingkat ketelitian siswa dan tidak memotivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran, sehingga siswa tidak memahami lebih mendalam apa yang telah diajarkan. Tujuan pembelajaran dapat tercapai apabila seorang guru menggunakan model pembelajaran yang tepat sehingga membuat siswa aktif dan termotivasi dalam belajar.

Berdasarkan studi pendahuluan, diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menguasai materi pada mata pelajaran biologi tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari kriteria ketuntasan mengajar yang diterapkan untuk mata pelajaran biologi adalah 65. Dari hasil yang diketahui bahwa pada tahun ajaran sebelumnya, yang siswanya berjumlah 30 orang, 16 orang memperoleh nilai sesuai KKM dan 14 orang yang lain belum memenuhi KKM yang ditentukan. Hal ini dikarenakan guru hanya terpaksa menggunakan model ceramah dan masih ragu-ragu untuk mencoba menggunakan model pembelajaran lainnya.

Salah satu model pembelajaran yang dapat dipergunakan guru dalam kegiatan belajar mengajar yang berpengaruh terhadap hasil belajar adalah model pembelajaran *Quantum Learning*. Proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Learning* dan konvensional memberikan dampak yang berbeda terhadap hasil belajar siswa. Model pembelajaran *Quantum Learning* membuat siswa aktif dan termotivasi dalam belajar serta berpengaruh pada hasil belajar siswa.

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Swasta Kristen BNKP Teluk dalam Kabupaten Nias Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode quasi eksperimen. Dalam metode kuasi eksperimen, peneliti menggunakan dua kelas subjek penelitian. Kelas eksperimen diterapkan model pembelajaran *Quantum Learning* sedangkan dikelas kontrol dilakukan model konvensional. Kedua kelas dilakukan tes awal (*pretest*) maupun tes akhir (*posttest*). Adapun desain yang digunakan dalam penelitian adalah *Matching Pretest-Posttest Control*

Menurut (Huda, 2014) Mengatakan bahwa “Pembelajaran dapat diartikan sebagai proses modifikasi dalam kapasitas manusia yang bisa dipertahankan dan tingkatan levelnya”. Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti membuat langkah-langkah penelitian sebagai berikut.

1. Sebelum melakukan pembelajaran, peneliti melakukan tes awal baik dikelas eksperimen maupun dikelas kontrol, untuk mengetahui kehomogenitasan kedua kelas yang berperan sebagai sampel penelitian.
2. Peneliti melakukan pembelajaran, baik dikelas eksperimen maupun dikelas kontrol yaitu melakukan pembelajaran yang sesuai dengan target pencapaian materi yang telah ditetapkan pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
3. Setelah proses pembelajaran mencapai target yang telah ditetapkan, peneliti mengadakan tes hasil belajar dimasing-masing kelas untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa.

4. Kedua data penelitian tersebut digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Quantum Learning* terhadap hasil belajar siswa.

Menurut purwanto (2010:48), Mengatakan bahwa “Perubahan dalam kepribadian ditunjukkan oleh adanya perubahan perilaku akibat belajar”.

#### **Populasi penelitian**

Menurut (Sugiyono, 2016) bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Swasta Kristen BNKP Telukdalam tahun pembelajaran 2021/2022.

#### **Sampel Penelitian**

Menurut Sugiyono dalam (Harefa et al., 2020) Menyatakan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Selanjutnya (Arikunto, 2013) “bahwa apabila populasi penelitian kurang dari 100 maka sampel penelitian adalah populasi penelitian yang sudah ditentukan sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi dan jika jumlah subjeknya besar maka sampel dapat diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasi”. Teknik penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *random sampling* (sampel acak), langkah-langkah penentuan sampelnya secara acak adalah sebagai berikut:

- a. Disediakan kertas kecil sebanyak kelas pada populasi.
- b. Kelas tersebut dinomor berdasarkan urutan kelas.
- c. Kertas tersebut dimasukkan dalam kotak atau tempat kemudian ditarik dua kali secara berturut-turut.
- d. Nomor kelas yang diperoleh dari penarikan pertama dijadikan sebagai kelas eksperimen.
- e. Nomor kelas yang diperoleh dari penarikan kedua dijadikan sebagai kelas kontrol.

Menurut Huda dalam (Darmawan Harefa, Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, Tatema Telaumbanua, Baziduhu Laia, 2023), Mengatakan bahwa “Pembelajaran dapat diartikan sebagai proses modifikasi dalam kapasitas manusia yang bisa dipertahankan dan ditingkatkan levelnya”.

Berdasarkan hasil penentuan sampel yaitu kelas VIII-A sebanyak 29 orang sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-B sebanyak 30 orang sebagai kelas kontrol. Jadi, total sampel adalah 59 orang.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

#### **Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Swasta Kristen BNKP Telukdalam, tepatnya di Kecamatan Telukdalam Kabupaten Nias Selatan. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VIII-1 sebagai kelas Eksperimen dengan jumlah siswa 29 orang dan kelas VIII-2 sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 30 orang. Penelitian ini berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum Learning* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII SMP Swasta Kristen BNKP Telukdalam Tahun Pembelajaran 2021/2022”.

Kegiatan penelitian dilaksanakan sesuai dengan jadwal mata pelajaran Biologi sehingga tidak mengganggu mata pelajaran yang lain. Pada pelaksanaan penelitian ini, peneliti bekerjasama dengan guru mata pelajaran selama proses pembelajaran berlangsung. Pembelajaran di kelas VIII-1 dilaksanakan dengan menerapkan model

pembelajaran *Quantum Learning* dengan 2 kali pertemuan, sedangkan di kelas VIII-2 dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran konvensional.

Data dari penelitian ini diperoleh dari hasil pelaksanaan uji coba instrumen, tes awal dan tes akhir baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol di Kelas VIII SMP Swasta Kristen BNKP Telukdalam Tahun Pembelajaran 2021/2022.

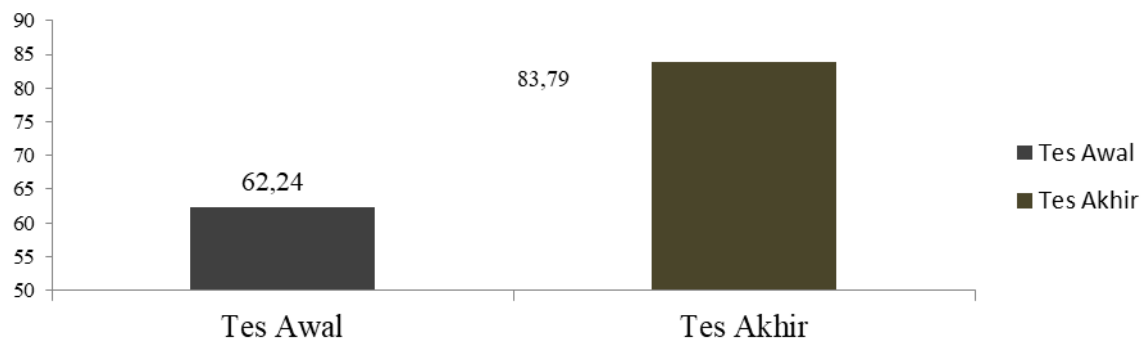
### Pembahasan

Pembahasan penelitian ini dimaksud untuk membahas lebih jauh temuan-temuan penelitian sebagaimana dikemukakan pada bagian sebelumnya. Pembahasan temuan penelitian ini didasarkan pada tujuan penelitian, kajian pustaka, temuan sebelumnya dan keterbatasan penelitian dengan urutan pembahasan. Untuk lebih jelas dapat diuraikan di bawah ini:

#### Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas Eksperimen dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Quantum Learning*

Hasil belajar pada penelitian ini dilihat dari hasil belajar kognitif siswa. Hasil belajar kognitif adalah kemampuan yang diperoleh siswa pada materi pokok sistem pencernaan pada manusia di kelas VIII SMP Swasta Kristen BNKP Telukdalam tahun pembelajaran 2021/2022. Berdasarkan hasil analisis data penelitian di kelas VIII sebagai kelas eksperimen setelah menggunakan model pembelajaran *Quantum Learning* materi sistem pencernaan pada manusia ditemukan bahwa ada pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa dibandingkan dengan hasil yang diperoleh pada tes awal sebelum peneliti melaksanakan pembelajaran. Hal ini terlihat pada rata-rata nilai hasil belajar yang diperoleh siswa pada tes awal adalah 62,24 termasuk dalam kategori cukup berdasarkan kriteria rata-rata hasil belajar. Hasil ini diperoleh sebelum peneliti melaksanakan pembelajaran di kelas eksperimen, sedangkan rata-rata nilai hasil belajar yang diperoleh siswa pada tes akhir setelah menggunakan model pembelajaran *Quantum Learning* di kelas eksperimen adalah 83,79 termasuk dalam kategori sangat baik berdasarkan kriteria rata-rata hasil belajar. Hasil ini diperoleh setelah peneliti melaksanakan pembelajaran di kelas eksperimen selama dua kali pertemuan dengan materi sistem pencernaan pada manusia melalui model pembelajaran *Quantum Learning* dengan memberikan informasi dan rumusan masalah kepada siswa.

Rata-rata hasil belajar siswa di kelas eksperimen pada tes awal dan tes akhir dapat dilihat pada gambar 1 di bawah ini:



**Gambar 1. Rata-Rata Hasil Belajar Siswa**

Rata-rata hasil belajar siswa di kelas eksperimen pada tes awal dan tes akhir. Berdasarkan diagram 1 dapat diketahui bahwa rata-rata hasil *pretest* nilai tes awal adalah 62,24 dan rata-rata hasil *posttest* adalah 83,79 sehingga terlihat ada peningkatan setelah menggunakan model pembelajaran *Quantum Learning*.



Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh diatas didukung oleh hasil penelitian Prasetyo (2016) tentang “pengaruh pembelajaran *Quantum Learning* terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sawit Semester Genap Tahun Pembelajaran 2015/2016”, diperoleh hasil penelitian yaitu pada pembelajaran *Quantum Learning* memperoleh nilai rata-rata sebesar 74.79, dan pada pembelajaran di kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 71.76. Berdasarkan uji hipotesis diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3.997 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1.986, maka keputusan hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan disimpulkan bahwa model pembelajaran *Quantum Learning* dapat berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa.

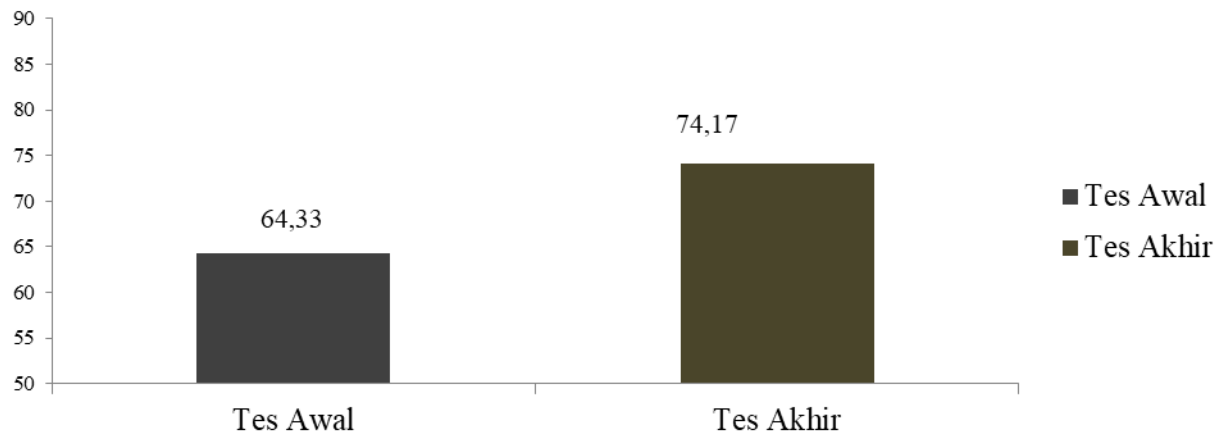
Pelaksanaan pembelajaran di kelas VIII SMP Swasta Kristen BNKP Telukdalam sebagai kelas eksperimen terlihat bahwa semua siswa sangat antusias dan berperan aktif serta bertanggungjawab dari hasil yang telah mereka temukan. *Quantum Learning* berisi prinsip-prinsip sistem perancangan pengajaran yang efektif, efisien, dan progresif berikut metode penyajian nya untuk mendapatkan hasil belajar yang mengagumkan dengan waktu sedikit. Menurut Shoimin dalam (Harefa, D, 2020), “dalam praktik *Quantum Learning* bersandar pada asas utama, bawalah dunia mereka ke dalam dunia kita, dan antarkan kedunia kita ke dalam dunia mereka”. Setiap bentuk interaksi dengan pembelajar, setiap rancangan kurikulum, dan setiap metode pembelajaran harus dibangun prinsip utama tersebut. Model pembelajaran *Quantum Learning* menuntut siswa untuk berpikir logis serta berpikir selektif sehingga dalam mengambil keputusan menyelesaikan soal-soal materi sistem pencernaan pada manusia, sehingga mendukung hasil belajar kognitif siswa.

#### **Hasil Belajar Kognitif Siswa di Kelas Kontrol dengan Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional**

Pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional juga berpengaruh pada hasil belajar kognitif siswa. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang dilakukan di kelas VIII sebagai kelas kontrol SMP Swasta Kristen BNKP Telukdalam tahun pembelajaran 2021/2022. Dari hasil pengolahan data penelitian ditemukan bahwa hasil belajar kognitif siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran konvensional di kelas kontrol termasuk kategori baik dibandingkan hasil yang diperoleh pada tes awal sebelum melaksanakan pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata nilai hasil belajar kognitif siswa pada tes awal di kelas kontrol adalah 64,33 termasuk dalam kategori cukup berdasarkan kriteria rata-rata hasil belajar. Hasil ini diperoleh sebelum peneliti melaksanakan pembelajaran di kelas kontrol, sedangkan rata-rata nilai hasil belajar kognitif siswa yang diperoleh pada tes akhir dengan menggunakan model pembelajaran konvensional di kelas kontrol adalah 74,17 termasuk dalam kategori baik berdasarkan kriteria rata-rata hasil belajar. Hasil ini diperoleh setelah peneliti melaksanakan pembelajaran di kelas VIII sebagai kelas kontrol selama dua kali pertemuan dengan materi sistem pencernaan pada manusia. Jika dilihat dari peningkatan hasil belajar, disimpulkan bahwa model pembelajaran konvensional berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, tetapi pengaruhnya lebih kecil dibanding dengan pengaruh model pembelajaran *Quantum Learning*.

Rata-rata hasil belajar siswa di kelas kontrol pada tes awal dan tes akhir dapat dilihat pada gambar 2 dibawah ini:



**Gambar 2. Rata-Rata Hasil Belajar Siswa**

Berdasarkan gambar 2 dapat diketahui bahwa rata-rata hasil *pretes* nilaites awal adalah 64,33 dan rata-rata hasil *postesta* adalah 74,17 sehingga terlihat ada peningkatan setelah menggunakan model pembelajaran konvensional.

### **Pengaruh Model *Quantum Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa**

Berdasarkan hasil tes akhir yang dilakukan oleh peneliti pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka peneliti melakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Quantum Learning* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi sistem pencernaan pada manusia. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis diketahui  $t_{hitung}$  sebesar 2,994 kemudian dikonsultasikan pada tabel harga  $t$  dengan taraf signifikan 0,05 dimana  $t_{tabel}$  sebesar 1,672 yang berarti  $2,994 > 1,672$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak pada taraf signifikan 5% yang artinya “ada pengaruh model pembelajaran *Quantum Learning* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Swasta Kristen BNKP Telukdalam tahun pembelajaran 2021/2022. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Quantum Learning* lebih berpengaruh dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar kognitif siswa.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Desiana (2014) tentang pengaruh penerapan model pembelajaran *Quantum Learning* terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 16 Padang Tahun Pembelajaran 2013/2014 ditemukan bahwa berdasarkan hasil uji- $t$  dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dengan kriteria pengujiannya, terima  $H_1$  untuk keadaan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan keadaan lain tolak  $H_0$ . Diperoleh nilai  $t_{hitung}$  adalah 3,531 dan nilai  $t_{tabel}$  adalah 1,67, maka nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Sehingga diperoleh kesimpulan menolak  $H_0$  pada taraf signifikan 0,05 dan menerima  $H_1$ . Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang belajar dengan model pembelajaran *Quantum Learning* lebih baik daripada hasil belajar siswa yang belajar dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Amelia tentang pengaruh model pembelajaran *Quantum Learning* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDI Ummul Quaro Bekasi Tahun Pembelajaran 2014/2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Quantum Learning* terhadap hasil belajar IPA siswa. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji  $t$  pada taraf signifikan 0,05 diperoleh hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,77 > 2,01$ . Dari hasil pengujian yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  berada di daerah penerimaan  $H_1$  sehingga  $H_0$  ditolak.

Dengan demikian terdapat pengaruh model pembelajaran *Quantum Learning* terhadap hasil belajar IPA.

Hasil penelitian tersebut di atas diharapkan dapat memotivasi guru dalam mencoba model pembelajaran *Quantum Learning* sehingga guru dapat memiliki pengalaman tersendiri dalam mengajarkan suatu materi tertentu karena model pembelajaran *Quantum Learning* sangat efektif membuka wawasan dalam mengumpulkan berbagai informasi tentang permasalahan, berpikir kritis dan kreatif serta siswa saling bekerja sama dengan cara saling memberikan ide atau tanggapan.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan hasil temuan penelitian pada bab sebelumnya, dengan memperhatikan rumusan masalah dan tujuan penelitian maka peneliti menarik beberapa kesimpulan bahwa model pembelajaran *Quantum Learning* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar kognitif siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan uji hipotesis diketahui  $t_{hitung}$  sebesar 2,994 kemudian dikonsultasikan pada tabel harga  $t$  dengan taraf signifikan 0,05 dimana  $t_{tabel}$  sebesar 1,672 yang berarti  $2,994 > 1,672$ . Karna  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak pada taraf signifikan 5% yang artinya “ada pengaruh model pembelajaran *Quantum Learning* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Swasta Kristen BNKP Telukdalam tahun pembelajaran 2021/2022. Berdasarkan data hasil penelitian tersebut, maka model pembelajaran *Quantum Learning* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas VIII SMP Swasta Kristen BNKP Telukdalam tahun pembelajaran 2021/2022.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Darmawan Harefa, Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, Tatema Telaumbanua, Baziduhu Laia, F. H. (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences. *International Journal of Educational Research and Social Sciences (IJERSC)*, 4(2), 240–246. <https://doi.org/https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i2.614>
- Desiana. 2014. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Quantum Learning terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 16 Padang Tahun Pembelajaran 2013/2014*. Jurnal Skripsi.
- Hamalik, O., & Oemar Hamalik. (2012). *Kurikulum dan Pembelajaran*. PT Bumi Aksara.
- Harefa, D., Hulu, F. (2020). *Demokrasi Pancasila di era kemajemukan*. CV. Embrio Publisher,.
- Harefa, D., Telaumbanua, K. (2020). *Teori manajemen bimbingan dan konseling*. CV. Embrio Publisher.
- Harefa, D., Telaumbanua, T. (2020). *Belajar Berpikir dan Bertindak Secara Praktis Dalam Dunia Pendidikan kajian untuk Akademis*. CV. Insan Cendekia Mandiri.
- Harefa, D., D. (2020). *Teori Model Pembelajaran Bahasa Inggris dalam Sains*. CV. Insan Cendekia Mandiri.
- Harefa, D., D. (2022). *Kewirausahaan*. CV. Mitra Cendekia Media.
- Harefa, D, D. (2020). Peningkatan Hasil Belajar IPA pada Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS). *Musamus Journal of Primary Education*, 3(1), 1–18.



- Harefa, D. (2020a). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving Terhadap Hasil Belajar IPA Fisika Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Luahagundre Maniamolo Tahun Pembelajaran (Pada Materi Energi Dan Daya Listrik). *Jurnal Education and Development*, 8(1), 231–234.
- Harefa, D. (2020b). *Teori Ilmu Kealaman Dasar Kajian Untuk Mahasiswa Pendidikan Guru dan Akademis*. Penerbit Deepublish. Cv Budi Utama.
- Harefa, D., Ndruru, K., Gee, E., & Ndruru, M. (2020). MODEL PROBLEM BASED LEARNING TERINTERGRASI BRAINSTORMING BERBASIS. *Histogram : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 270–289.
- Huda. (2014). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Pustaka Pelajar.
- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. AR-Ruzz Media.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Surur, M., D. (2020). Effect Of Education Operational Cost On The Education Quality With The School Productivity As Moderating Variable. *Psychology and Education Journal*, 57(9), 1196–1205.
- Trianto. (2014). *Model Pembelajaran Terpadu*. PT Bumi Aksara.
- Wijana. 2013. *Pengaruh model pembelajaran Quantum Learning terhadap Hasil Belajar Biologi Kelas VIII SMP Karangwangi Depok*. Jurnal Skripsi